

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Gambaran wanita Jawa di Kecamatan Toili seiring perkembangan adat dari masa ke masa memiliki sifat yang begitu kental dengan menonjolkan peranan dominan kaum pria, sedang kaum wanita Jawa di Kecamatan memperoleh kedudukan serta peranan yang tidak terlalu menonjol. Di Kecamatan Toili dominasi pria meliputi berbagai aspek kehidupan antara lain bidang sosial, politik, sosio-kultural, religius. Dalam lingkungan keluarga, pria menjadi kepala keluarga mempunyai kekuasaan sebagai pemberi keputusan, sebagai pencari nafkah, jabatannya menentukan status keluarga, penentu garis keturunan, pemimpin kerabat. Meskipun terdapat banyak perbedaan posisi sosial wanita Jawa di Kecamatan Toili, dalam bidang pertanian, perkebunan dan organisasi sosial tempat wanita Jawa di Kecamatan Toili mempunyai fungsi sosial dan ekonomi yang sangat penting, dan posisi mereka sama sekali tidak direndahkan.
2. Dalam keluarga wanita Jawa di kecamatan Toili melakukan berbagai pekerjaan baik pekerjaan yang bernilai ekonomis maupun non ekonomis. Pekerjaan ekonomis mereka lakukan agar dapat membantu ekonomi keluarga yang jika diharapkan kepada pendapatan suami saja dirasakan tidak mencukupi, serentara pekerjaan yang tidak bernilai ekonomis

dilakukan agar kehidupan rumah tangga tetap berlangsung. Wanita Jawa di kecamatan Toili tidak lagi hanya mengerjakan pekerjaan domestik tetapi juga sudah masuk ke dalam pekerjaan yang produktif. Dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga, wanita Jawa di kecamatan Toili pada umumnya bekerja sendiri. Pekerjaan rumah tangga yang mereka lakukan adalah antara lain, mengasuh anak, memasak, mencuci, membersihkan rumah, mengambil air dan mencari kayu bakar. Di samping mengerjakan pekerjaan rumah tangga, wanita Jawa di kecamatan Toili juga membantu pekerjaan suami mencangkul ladang, menanam padi, menyiang hingga memanen hasil.

3. Wanita Jawa di daerah transmigrasi kecamatan Toili tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam bermasyarakat. Hal ini dalam artian penyesuaian diri wanita Jawa terhadap sesama penduduk atau peserta yang mengikuti program transmigrasi. Wanita Jawa di kecamatan Toili hanya mengalami kesulitan dengan bahasa daerah setempat, apalagi peserta yang berasal dari luar Sulawesi. Tetapi lambat laun dan seiringnya berjalannya waktu semua kesulitan itu dapat teratasi oleh wanita Jawa karena sifat kekeluargaan. Wanita Jawa di kecamatan Toili menjadi kebingungan untuk memahami bahasa itu, tapi yang sering kali kita temukan adalah interaksi antara orang Jawa dan pribumi lambat laun ada orang pribumi bisa bahasa Jawa karena akibat pergaulannya dengan orang Jawa, dan orang Jawa bisa menggunakan bahasa daerah masyarakat pribumi.

4. Pembinaan kelembagaan dan organisasi wanita Jawa di Kecamatan Toili dilakukan untuk memantapkan fungsinya dalam berpartisipasi dalam pembangunan. Pembinaan ini antara lain mencakup pembinaan kelompok PKK, kelompok wanita tani (KWT) dan PNPM Mandiri. Di samping itu, terus dilanjutkan kegiatan-kegiatan yang mendukung perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, dan partisipasi wanita dalam berbagai kegiatan di kecamatan Toili. Kegiatan wanita Jawa di kecamatan Toili dalam organisasi diselenggarakan melalui kelompok pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK). Kelompok PKK telah mencakup seluruh desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Toili. Sementara itu, jumlah organisasi wanita selain PKK sudah semakin bertambah, ini membuktikan bahwa kesadaran wanita Jawa di Kecamatan Toili dalam mengasah kemampuan berorganisasi sudah semakin meningkat. Peningkatan peranan wanita Jawa dalam pembangunan di Kecamatan Toili perlu adanya tindak lanjut yang berkesinambungan dan tidak mengesampingkan kodrat wanita sebagaimana mestinya sebagai ibu rumah tangga.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dirumuskan dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah kecamatan Toili.
 - a. Lebih memperhatikan dan memberikan kesempatan kepada kaum wanita untuk mengembangkan kemampuan dalam berbagai bidang.
 - b. Meningkatkan sumber daya wanita dengan cara memberi pemahaman kepada masyarakat akan betapa pentingnya dunia pendidikan bagi wanita di kecamatan Toili.
 - c. Membentuk dan menambah wadah-wadah organisasi kewanitaan yang ada di kecamatan Toili.
 - d. Memberikan sosialisasi tentang gender dan pentingnya emansipasi wanita kepada masyarakat di kecamatan Toili.
 - e. Menghilangkan diskriminasi antara pria dan wanita dalam hal peran dan kedudukannya.
2. Bagi wanita Jawa di kecamatan Toili
 - a. Diharapkan agar dapat menyeimbangkan antara kepentingan keluarga, kepentingan masyarakat dan kepentingan organisasi.
 - b. Diharapkan agar selalu menjaga keharmonisan interaksi dalam bermasyarakat khususnya dengan wanita – wanita suku lain yang ada di kecamatan Toili.
 - c. Diharapkan agar tidak melupakan kodratnya sebagai wanita, yakni menjadi istri dan ibu dari anak-naknya.